

BAB III

METEDEOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Yaitu mengetahui apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku penderita TB paru dengan kejadian penularan pada keluarga kontak serumah. Variable bebas (*independent*) pengetahuan dan perilaku penderita TB paru sedangkan variable terikat (*dependen*) kejadian penularan TB paru pada keluarga kontak serumah penderita TB paru. Penelitian ini dilakukan di wilayah UPT Puskesmas Banjit.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di laboratorium UPT Puskesmas Banjit Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan. Pada bulan April-mei 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota keluarga serumah penderita TB Paru BTA positif di wilayah kerja UPT Puskesmas Banjit Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan pada bulan Juli-Desember yaitu berjumlah 32 penderita TB Paru BTA positif dengan jumlah anggota keluarga kontak serumah berjumlah 81 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili seluruh populasi, diambil berdasarkan kriteria sampel dari 81 orang populasi keluarga kontak serumah penderita TB Paru, diperoleh sebanyak 81 Orang yang memenuhi kriteria untuk dapat dijadikan sampel.

Kriteria Sampel :

1. Anggota keluarga yang tinggal serumah dengan penderita TB paru
2. Usia > 15 tahun.
3. Tinggal serumah

4. Bersedia menjadi subjek penelitian

Dalam dalam dua hari kunjungan yang berurutan berupa Sewaktu-Pagi-Sewaktu (SP).

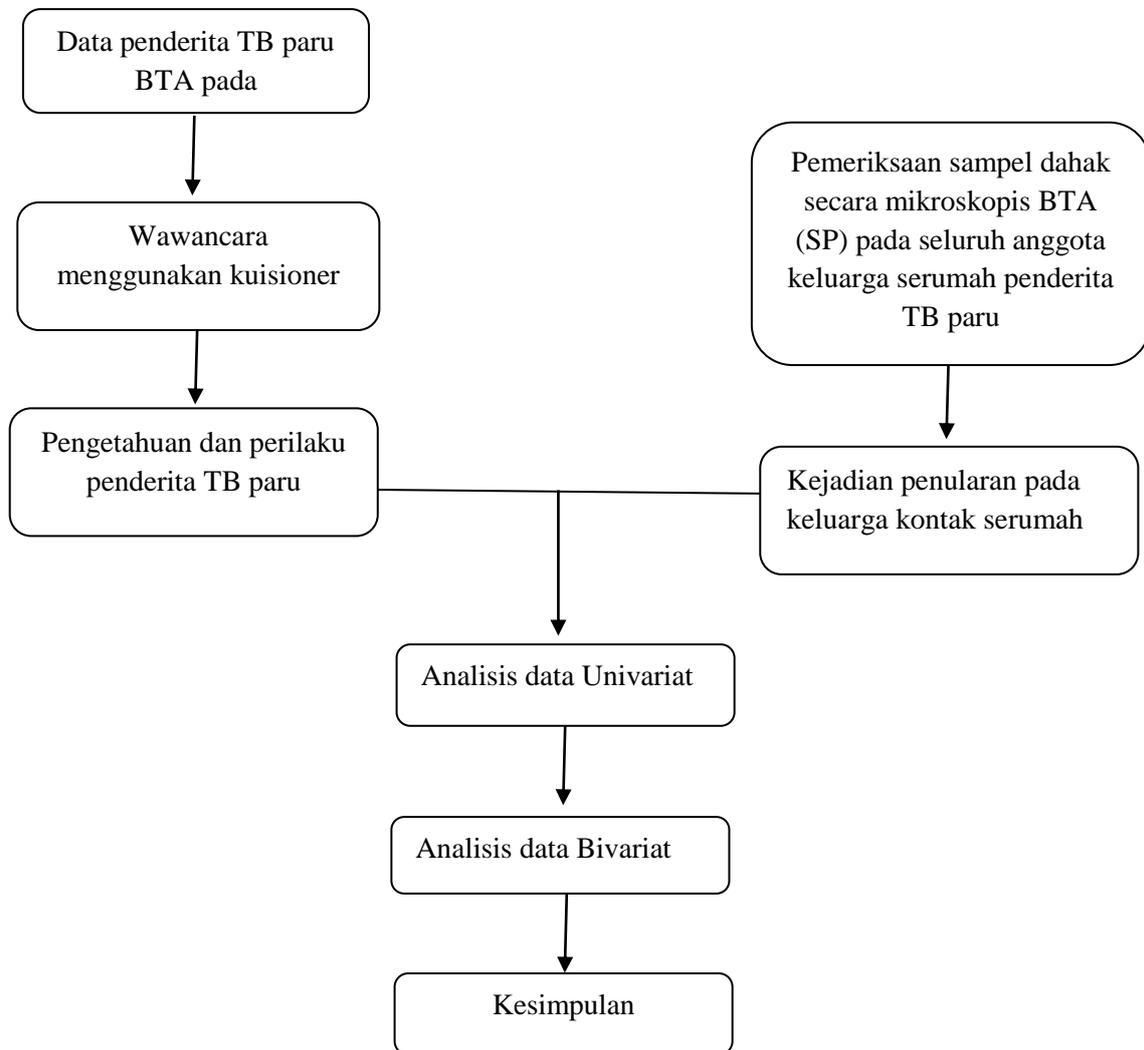
1. S (Sewaktu) adalah dahak yang diambil dirumah penderita TB Paru pada saat pertama kunjungan ke rumah penderita TB Paru.
2. P (Pagi) adalah dahak yang dikumpulkan di rumah pada pagi hari kedua, segera setelah bangun tidur.

E. Definisi Operasional

Table 1.Variabel Penelitian

Variable	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5	6
1. Bebas (<i>Independent</i>) Tingkat pengetahuan penderita	Pengetahuan tentang Penyakit TB yang diketahui oleh Penderita TB paru di wilayah	Wawancara	Kuisisioner	1.Baik : Skor ≥ 60 % 2.Kurang : Skor > 60 %	Ordinal
Perilaku penderita TB.	Temuan kasus baru penderita TB paru yang berasal dari anggota keluarga serumah penderita TB Paru BTA (+)	Wawancara	Kuisisioner	1.Baik : Skor ≥ 60 % 2.Kurang : Skor > 60 %	Ordinal
2. Terikat (<i>Dependent</i>) Kejadian penularan pada kontak serumah	Temuan kasus baru penderita TB paru yang berasal dari anggota keluarga kontak serumah penderita TB paru	Pemeriksaan dahak (SP) preparat langsung dengan pewarnaan ZN di periksa secara mikroskopis	Mikroskopik	1.Positif : Jika ditemukan BTA 2.Negatif : Jika tidak ditemukan BTA	Ordinal

D. Alur Penelitian



E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data dari hasil wawancara dan kuisisioner serta pemeriksaan BTA Di UPT Puskesmas Banjit Kecamatan Banjit Kabupaten Way Kanan.

Data diperoleh dengan cara dan prosedur yaitu:

1. Peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan landasan ilmiah dalam penelitian.
2. survei dilakukan di beberapa rumah penderita TB Paru dan di UPT Puskesmas Banjit sebagai lokasi penelitian.
3. Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian ke Direktur Politeknik Kesehatan Tangjungkarang, yang akan disampaikan ke bagian Tata Usaha Puskesmas UPT Puskesmas Banjit.
4. Setelah mendapatkan persetujuan dari UPT Puskesmas Banjit, peneliti dapat melanjutkan penelusuran terhadap status pasien yang didiagnosis dengan TB.
5. Pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data dari rekam medis pasien TB menggunakan informasi seperti nama, nomor registrasi laboratorium, dan hasil pemeriksaan BTA.
6. Peneliti melakukan Door to door ke rumah pasien yang akan dijadikan sampel oleh peneliti itu sendiri.
7. Peneliti memberikan penjelasan mengenai wawancara dan kuisisioner kepada pasien dan wali pasien. Jika pasien setuju untuk menjadi responden maka peneliti melakukan wawancara dan kuisisioner terhadap penderita TB.
8. Teknik sampling yang digunakan adalah mengambil sampel yang memenuhi kriteria inklusi terhadap keluarga kontak serumah penderita TB yang sudah bersedia menjadi responden.
9. Peneliti melakukan pengambilan sputum, dan melakukan pemeriksaan BTA secara mikroskopik ruang laboratorium UPT Puskesmas Banjit

F. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan Data.

Setelah mengumpulkan data melalui pemeriksaan dan pengamatan, langkah selanjutnya adalah memproses data tersebut menggunakan program komputer dengan tahapan sebagai berikut:

a. *Editting*

Pada tahapan ini, peneliti menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk mengevaluasi keakuratan pengisian data.

b. *Scoring*

Memberikan penilaian atau skor terhadap setiap jawaban yang diberikan oleh peserta. Penilaian khususnya untuk pernyataan seputar kedisiplinan selama masa pengobatan ialah :

c. *Coding* (Pemberian Kode)

Coding merupakan proses mengonversi informasi dari bentuk huruf atau verbal ke dalam bentuk angka atau data digital untuk mempermudah analisis dan entri data. Pemberian kode untuk variabel Faktor penularan adalah.:

d. *Entry Data*

Setelah proses *coding* selesai, data tersebut diolah dengan menggunakan komputer.

e. *Processing*

Pengolahan adalah langkah menyalin data dari *check list* pilihan ke dalam program komputer untuk kemudian dijalankan dalam proses analisis.

f. *Cleaning*

Cleaning data adalah tahapan di mana data yang telah dimasukkan diperiksa kembali untuk memverifikasi kebenaran serta mendeteksi kesalahan pada saat pengisian. Langkah ini juga memastikan kelengkapan data yang telah terisi dengan benar (Masturoh, 2018).

G. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan dan perilaku penderita TB Paru dan kejadian penularan pada keluarga kontak serumah penderita TB Paru yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variable independent perilaku penderita TB Paru dengan variabel dependen kejadian penularan pada keluarga serumah penderita TB Paru. Mengingat

data yang didapat adalah data ordinal maka dilakukan uji statistik *chi – square* bila $p\text{-value} < \alpha = > H_0$ dengan tingkat kepercayaan 95%.

H. Kelayakan Etik (*Ethical Clearance*)

Penelitian ini menggunakan manusia sebagai subyek penelitian, sehingga perlu dilakukan proses telaah secara etik dengan menyerahkan naskah protokol ke Komite Etik Politeknik Kesehatan Tanjungkarang untuk dinilai kelayakannya. Seluruh subyek penelitian akan diberi penjelasan mengenai tujuan dan prosedur penelitian dan diminta persetujuan dengan *informed consent* tertulis. Proses wawancara akan dilakukan sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku. Subyek berhak menolak untuk ikut serta tanpa konsekuensi apapun. Identitas subyek penelitian dirahasiakan. Seluruh biaya yang dibutuhkan dalam penelitian ini ditanggung oleh peneliti.